

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KELAS  
DI TAMAN KANAK-KANAK AL MUJAHIDIN  
SEKADAU HULU**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**RISA ARYANI**

**NPM: 151610469**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 PGPAUD**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN S-1  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONTIANAK  
2019**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KELAS  
DI TAMAN KANAK-KANAK AL MUJAHIDIN  
SEKADAU HULU**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**RISA ARYANI  
NPM: 151610469**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN S-1  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONTIANAK  
2019**

## ABSTRAK

RISA ARYANI (151610469) “Manajemen Pembelajaran Kelas di TK Al Mujahidin Sekadau Hulu”. Pembimbing I, Dr. H. Sutrisno, S.Pd., S.H., M.Si. dan Pembimbing II Dr. Firdaus Zar’in, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran siswa dibagi menjadi tiga kelompok dan dibimbing oleh guru yang berbeda pada setiap kelompok dalam satu kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Manajemen Pembelajaran Kelas di Taman Kanak-Kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di TK Al Mujahidin Sekadau Hulu terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap perencanaan pembelajaran, guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), Program Semester dan Program Tahunan yang dikerjakan oleh masing-masing guru kelompok. Kedua, tahap pelaksanaan yang terdiri atas tiga proses kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup, pada saat kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan model kelompok, anak-anak terfokus pada aspek keagamaan, seperti belajar sholat dan membaca surat-surat pendek, sehingga lulusan dari TK tersebut anak-anak sudah bisa bacaan sholat. Tahap yang ketiga adalah evaluasi, yaitu guru dalam memberikan penilaian pada anak dengan bentuk penilaian hasil karya anak serta penilaian perkembangan yang meliputi 6 (enam) aspek dan tercantum di raport serta dibagikan setelah anak lulus.

**Kata Kunci;** Manajemen, Pembelajaran Kelas

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KELAS  
DI TAMAN KANAK-KANAK AL MUJAHIDIN  
SEKADAU HULU**

**SKRIPSI**

**Tanggung Jawab Yuridis Pada**

**RISA ARYANI  
NPM: 151610469**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Sutrisno, S.Pd., S.H., M.Si.  
NIDN. 1125126402**

**Dr. Firdaus Zar'in, S.Pd., M.Si.  
NIDN.1118036801**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Pontianak**

**Arif Didik Kurniawan, M.Pd.  
NIDN.0708048701**

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Risa Aryani  
NPM : 151610469  
Program Studi : PGPAUD  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Kelas di Taman Kanak-kanak  
Al Mujahidin Sekadau Hulu

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 28 September 2019

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. H. Sutrisno, S.Pd., S.H., M.Si.</u> <b>Ketua</b>	.....
2. <u>Dr. Firdaus Zar'in, S.Pd., M.Si.</u> <b>Sekretaris</b>	.....
3. <u>In Maulina M.Pd.</u> <b>Penguji I</b>	.....
4. <u>Hj. Diana, S.Pd.I., M.Pd.</u> <b>Penguji II</b>	.....
5. <u>Dr. H. Sutrisno, S.Pd., S.H., M.Si.</u> <b>Pembimbing I</b>	.....
6. <u>Dr. Firdaus Zar'in, S.Pd., M.Si.</u> <b>Pembimbing II</b>	.....

*MOTTO*

**Jangan Menyerah, Sesungguhnya Allah  
Bersamamu.**

## KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan pujian dan rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wataala (SWT)* berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua nikmat iman dan kesehatan, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pembelajaran kelas di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu”. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan program Strata 1 di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Helman Fachri, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Arif Didik Kurniawan, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Hj. Diana, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Dr. H. Sutrisno, S.Pd., S.H., M.Si., selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan senantiasa membimbing sehingga bisa menyelesaikan proposal dengan baik.
5. Dr. Firdaus Zarin, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Pontianak, 12 September 2019

Peneliti

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, dengan menyebut nama Allah SWT. Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua dan saudara-saudaraku :

1. Ayahanda Ramli tercinta motivator terbesar dalam hidupku.
2. Ibunda Dayang Santi yang selalu mendoakan dan menyayangiku.
3. Adik tercinta Ramsar Altda yang selalu memberiku motivasi agar menjadi kebanggaan buat keluarga sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan.
4. Sahabat ku tercinta Eko Isworo, Dadan Hauri, Imam Kurniawan, Feri Hariyadi, Savitri dan Safira yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa PGPAUD Universitas Muhammadiyah Pontianak angkatan 2015 yang telah berjuang bersama selama ini.

Terima kasih untuk semua yang telah diberikan oleh kalian, kalian adalah orang terhebat dalam hidupku.

## PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Aryani

NPM : 151610469

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN PEMBELAJARAN KELAS DI TAMAN KANAK-KANAK AL MUJAHIDIN SEKADAU HULU”** adalah hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran keaslian hasil karya saya ini.

Pontianak, September 2019

Peneliti

Risa Aryani  
NPM: 151610469

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoretis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
E. Definisi Konseptual dan Operasional .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Manajemen Pembelajaran .....	7
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran .....	7
2. Tujuan Manajemen PAUD .....	8
3. Ruang Lingkup Manajemen Pembelajaran .....	8
B. Model Pembelajaran Anak Usia Dini .....	17
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	17
2. Macam-Macam Model Pembelajaran .....	18
C. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini .....	20
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	20
2. Macam-Macam Metode Pembelajaran .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	23
B. Sumber Data/Subjek Penelitian .....	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
1. Waktu Penelitian .....	24
2. Tempat Penelitian .....	25
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	25
1. Observasi Partisipasi Pasif ( <i>Passive Participation</i> ) .....	25
2. Wawancara Semi Terstruktur ( <i>Semi Structure Interview</i> ) .....	26
3. Dokumen .....	27
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	28
1. <i>Triangulasi Teknik</i> .....	28
2. <i>Member Check (Pemeriksaan Anggota)</i> .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan .....	45

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Pedoman dan Hasil Wawancara .....	54
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	65
Lampiran 3 Dokumentasi .....	67

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 4.1.3 Data Guru Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu .....	30
Tabel 4.1.4 Data Nama Anak Taman Kanak-kanak Al Mujahidin.....	30
Tabel 4.2 Manajemen Pembelajaran Kelas dari Hasil Penelitian .....	33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perubahan dalam kehidupan menyebabkan manusia harus mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, begitupula dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang membutuhkan perubahan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, sistem pengelolaan PAUD harus berdasarkan manajemen pembelajaran PAUD agar terciptanya pendidikan yang baik dan benar.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Upaya pembinaan yang terencana dan sistematis diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak secara optimal.

Tantangan yang dihadapi PAUD adalah bagaimana cara mendidik anak usia dini agar potensinya berkembang, meliputi: potensi motorik, intelektual, moral, emosional, dan spiritual anak dengan memperhatikan faktor perkembangan anak sebagai pembelajar yang unik. Usia dini disebut juga *golden age* karena motorik anak berkembang dan tumbuh dengan cepat, baik perkembangan emosional, intelektual, maupun moral (budi pekerti). PAUD akan memberikan anak kesiapan menghadapi masa depan, yaitu masa sekolah, misalnya memberikan kemampuan dalam hal membaca, menulis, dan mengenal warna karena pada usia inilah anak usia dini dibentuk kesiapan dirinya untuk menghadapi masa sekolah dan masa depannya sebagai investasi terbaik untuk persiapan pendidikan mereka pada usia dini.

Oleh karena, itu berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi: "Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan

merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.” Selanjutnya, pada BAB I Pasal 1 Ayat 14 ditegaskan bahwa: “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dalam standar proses menyebutkan bahwa pembelajaran dilaksanakan melalui bermain. Menurut Mulyasa (2016:167), “bermain juga menjadi prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak karena bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini.” Oleh karena itu, pembelajaran bagi anak di Taman Kanak-kanak (TK) tidak terlepas dari aktivitas bermain. Anak-anak belajar sambil bermain, belajar melalui permainan atau bermain untuk belajar supaya memperoleh pemahaman terhadap sesuatu. Dengan bermain dalam pembelajaran, maka anak dapat belajar banyak hal dan dapat mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya.

Rohani Brantas (2009:20) menyatakan bahwa: “Pengertian manajemen pembelajaran mengacu pada upaya mengatur (mengelola, mengendalikan) aktivitas pengajaran berdasarkan konsep dan prinsip pengajaran untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif, efisien, dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian. Penilaian tersebut dapat dimanfaatkan sebagai *feedback* (umpan balik) bagi perbaikan pengajaran selanjutnya.”

Nazarudin (2007:161) menyebutkan: “Guru merupakan pemegang peranan sentral proses belajar mengajar. Guru yang berhadapan langsung dengan anak didik termasuk karakteristik dan problem belajar yang mereka hadapi. Guru sebagai pengelola kelas atau sebagai pemimpin pelajaran mempunyai tugas yang lebih dominan daripada anak didik. Sebelum Proses Belajar Mengajar berlangsung di kelas guru dapat merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas dengan subjek yaitu anak didik. Guru harus bisa memahami fungsi-fungsi dasar manajemen agar dapat mengefektifkan Proses Belajar Mengajar.”

Hasil observasi peneliti di Taman Kanak-Kanak (TK) Al Mujahidin Sekadau Hulu, menunjukkan lembaga pendidikan tersebut merupakan salah satu sekolah yang favorit dan menggunakan pembelajaran berbasis Islam di daerah

Sekadau Hulu. Taman Kanak-kanak Al Mujahidin hanya ada satu kelas, yaitu kelas B, akan tetapi ketika pembelajaran berlangsung mereka pada saat melakukan kegiatan inti dibagi menjadi tiga kelompok dalam satu ruang kelas. Jumlah guru di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu ada lima orang, diantaranya satu kepala sekolah, tiga guru kelas, dan satu guru pembantu.

Guru yang ada di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin merupakan tenaga pendidik yang berkualitas, hal ini dapat dilihat bahwa kebanyakan dari lulusan Perguruan Tinggi, tetapi satu lulusan S1 PGPAUD. Meskipun belum lama berdiri, Taman Kanak-kanak Al Mujahidin sudah mampu menarik perhatian dan minat banyak masyarakat untuk menyekolahkan putra dan putrinya di Taman Kanak-kanak tersebut. Setiap tahun ajaran baru peserta didik yang mendaftar bersekolah di Taman Kanak-kanak tersebut selalu meningkat. Seperti yang ada dalam Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu yang pada Tahun 2017 telah meluluskan anak didik angkatan pertamanya yaitu berjumlah 45 orang anak, angkatan kedua tahun ajaran 2018 ada 48 anak yang bersekolah di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin.

Selain itu, juga dapat dilihat melalui *output*-nya, yaitu setelah lulus dari Taman Kanak-kanak Al Mujahidin anak-anak sudah bisa cara-cara berwudhu, sholat fardhu/dhuha dan juga anak-anak sudah bisa menghafal surat-surat pendek, hadist-hadist pilihan, doa sehari-hari, dan lain sebagainya. Hal ini karena keberhasilan pembelajaran yang telah diterima di sekolah. Materi yang disampaikan memang tampak berfokus pada aspek perkembangan agama anak. Selain itu, walaupun penggunaan model pembelajaran yang berbeda dalam pelaksanaan pembelajaran, namun sekolah tersebut selalu dipercayai masyarakat sekitar dalam mendidik anak usia dini.

Jadi, berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu dengan judul “Manajemen Pembelajaran Kelas di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu”. Hal tersebut karena peneliti ingin mengetahui manajemen pembelajaran yang diterapkan di Taman Kanak-kanak, yang mana ketika

belajar siswa dibagi menjadi tiga kelompok dan dibimbing oleh guru yang berbeda pada setiap kelompoknya, namun tetap berada dalam satu kelas bahkan ada yang belajar di luar kelas. Dengan demikian, manajemen pembelajaran yang diterapkan akan berbeda pada setiap guru pembimbing sehingga peneliti perlu mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari setiap guru di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu ditujukan pada “Manajemen Pembelajaran Kelas di Taman Kanak-kanak AL MUJAHIDIN Sekadau Hulu.” Rumusan masalahnya adalah “Bagaimana manajemen pembelajaran kelas yang ada di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu” untuk membatasi masalah penelitian ini maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Pembelajaran Kelas di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu?
2. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Kelas di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Pembelajaran Kelas di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Kelas di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu.
2. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Kelas di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu.
3. Evaluasi Manajemen Pembelajaran Kelas di Taman Kanak-kanak Al Mujahidin Sekadau Hulu.

## **D. Manfaat Penelitian**

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baik bersifat teoritis maupun praktis. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan tentang manajemen pembelajaran di TK, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya pengembangan PAUD dan proses pembelajaran di FKIP prodi PGPAUD khususnya pada manajemen PAUD serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan analisis atau kajian dengan permasalahan yang serupa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan dan menjadi bekal bagi peneliti, apabila peneliti terlibat dalam dunia PAUD.

#### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap manajemen pembelajaran yang dimiliki sekolah sehingga akan lebih ditingkatkan lagi pembinaan serta pengawasan terhadap kinerja guru tersebut.

#### **c. Bagi Anak**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar di TK Al Mujahidin Sekadau Hulu.

## **E. Definisi Konseptual dan Operasional**

Definisi konseptual dan operasional adalah penjelasan dari variabel yang telah ditetapkan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami pengertian tersebut. Definisi yang akan dijelaskan di penelitian ini adalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan diteliti.

## 1. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah mengacu pada upaya mengatur (mengelola, mengendalikan) aktivitas pengajaran berdasarkan konsep dan prinsip pengajaran untuk mencapai tujuan pengejaran yang efektif, efisien, dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian. Penilaian tersebut dapat dimanfaatkan sebagai *feedback* (umpan balik) bagi perbaikan pengajaran selanjutnya.

Indikator manajemen pembelajaran yang akan diteliti meliputi beberapa hal. Adapun indikator tersebut adalah:

1. RPPH, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran harian tatap muka untuk satu pertemuan.
2. Model Pembelajaran, adalah pola yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk membantu anak mencapai hasil belajar tertentu.
3. Bentuk Penilaian, yaitu proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dengan berbagai cara dan beragam alat penilaian belajar peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang manajemen pembelajaran di TK Al Mujahidin Sekadau Hulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Pada tahap perencanaan guru merencanakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran yaitu berupa program tahunan, program semester, RPPM, dan RPPH. Pada tahap ini terdapat Ketidakesesuaian antara RPPH dengan kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar jadi kurang kreatif karena hanya menggunakan buku lembar kerja siswa (LKS).

##### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga proses yaitu kegiatan awal/pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Pada tahap kegiatan inti anak-anak belajar dengan dibagi menjadi tiga kelompok serta dibimbing oleh guru yang berbeda pada tiap kelompoknya. Pembelajaran dilakukan secara terpisah, ada kelompok yang belajar dikelas dan ada kelompok yang belajar diluar kelas, akan tetapi tetap menggunakan RPPH yang sama.

##### **3. Evaluasi Pembelajaran**

Pada tahap evaluasi guru melakukan penilaian anak hanya dengan bentuk penilaian hasil karya, belum diterapkan bentuk penilaian lainnya. Akan tetapi di dalam pembelajaran TK Al Mujahidin lebih mengedepankan aspek perkembangan nilai agama dan moral kepada anak, sehingga pada saat lulus dari TK anak-anak sudah bisa bacaan sholat dan hafal surat pendek.

## **B. Saran**

Peneliti mengajukan saran-saran, berdasarkan hasil kesimpulan yang dilakukan di atas, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan tersebut adalah:

1. RPPH yang digunakan dalam pembelajaran harus benar sesuai dengan indikator dan kegiatan agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.
2. Anak-anak tetap belajar dalam kelas dan dibagi menjadi tiga kelompok.
3. Media yang digunakan harus menggunakan media yang menarik agar bisa menumbuhkan antusias anak dalam belajar.
4. Kepada peneliti yang akan menindak lanjuti penelitian ini disarankan untuk lebih mengetahui tentang perencanaan pembelajaran serta komponen yang ada di dalam RPPH.

Guru memberikan materi latihan-latihan soal kepada anak, guru harus melakukan tahap evaluasi dengan cara memberikan penilaian yang lebih lengkap dan berpedoman dengan teknik penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran supaya guru dapat mengetahui aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan yang telah dimiliki anak dalam waktu tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi. 2014. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharuddin & Moh. Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*. Malang: UIN Maliki Pers
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Hariwijaya. 2007. *PAUD Melejitkan*. Bandung: Karya Ilmu
- Hikmat. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV PUSAKA SETIA
- Kurniadin, Didin. 2014. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Mulyasa H,E. 2016. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Mursid. 2016. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mursid. 2018. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*. Yogyakarta: Teras.
- Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutarman Maman & Asih. 2016. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA

Suyadi & Ulfah Maulidya. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
Pasal 1 Ayat (20).

Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar

Wijani Novan A, Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

*Lampiran 1***Pedoman dan Hasil Wawancara**

<b>Indikator</b>		<b>Pertanyaan</b>		<b>Jawaban</b>	
<b>No.1</b>	<b>RPPH</b>	1 .	Bagaimana cara guru dalam merencanakan manajemen pembelajaran di kelas untuk anak ?	1.	merencanakan manajemen pembelajaran kelas untuk anak meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) merupakan penjabaran dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Dalam membuat rencana pembelajaran sesuai Kurikulum PAUD 2013, pendidik menetapkan dahulu indikator yang ingin dicapai dari tujuan satuan yang sudah

				<p>ditetapkan sebelumnya dan tentunya sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam hal persiapan ini, untuk menerapkan manajemen pembelajaran sebagai proses pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan bahan-bahan yang akan diajarkan atau strategi pendidik dalam mengajar. Seperti pemilihan materi, pengelolaan kelas, dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.</p>
		2.	Kurikulum apa yang digunakan di TK Al Mujahidin ?	2. TK Al Mujahidin menggunakan kurikulum 13. Kurikulum 13 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi. Proses pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk tercapainya kompetensi sikap spiritual, sosial,

				pengetahuan, dan ketrampilan yang melibatkan 6 aspek perkembangan secara terpadu.
		3.	Bagaimana cara untuk membuat RPPH ?	3. Guru membuat RPPH dengan cara mengkaji silabus, mengidentifikasi materi pembelajaran, mentukan tujuan, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penjabaran jenis penilaian, menentukan alokasi waktu, serta menentukan sumber belajar.
		4.	Kapan penyusunan RPPH dilakukan ?	4. Penyusunan rpph dilakukan sehari sebelum pembelajaran dimulai.
		5.	Apa yang dimaksud dengan RPPH ?	5. RPPH merupakan panduan kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sekaligus uraian kegiatan peserta didik yang berhubungan dengan kegiatan guru yang dimaksudkan.
		6.	Bagaimana tujuan pembelajaran dalam RPPH dirumuskan ?	6. Tujuan pembelajaran di dalam RPPH disesuaikan dengan tema dan

				indikator dalam pembelajaran, karena tema setiap bulan atau minggu berubah maka tujuan pun tidak boleh di samakan harus disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung.
		7.	Bagaimana format RPPH yang dapat dikembangkan ?	7. Format RPPH yang digunakan di TK ini yaitu sesuai dengan kurikulum 13 yang berpatokan terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar.
		8.	Bagaimana materi pembelajaran dalam RPPH dikembangkan ?	8. Materi pembelajaran dalam RPPH dikembangkan sesuai dengan tema, misalnya tema keluarga di dalamnya dibahaslah tentang anggota keluargaku (ayah, ibu, kakak, adik) dan profesi keluargaku (macam-macam pekerjaan).
		9.	Bagaimana sumber belajar dalam RPPH ditentukan ?	9. Sumber belajar tergantung pada kreativitas seorang guru, bisa dengan membuat media

					pembelajaran sesuai dengan tema. Misalnya tema tentang kendaraan guru bisa membuat kendaraan air yaitu kapal dengan menggunakan bahan bekas seperti tutup botol.
		10.	Bagaimana menyusun perencanaan penilaian dalam RPPH ?	10.	Disini kami menggunakan penilaian hasil karya, jadi penilaian dilakukan dengan cara melihat hasil karya yang sudah dikerjakan oleh anak.
		11.	Bagaimana cara guru menanamkan nilai agama kepada anak ?	11.	Guru menanamkan nilai agama kepada anak dengan cara pembiasaan sholat dhuha setiap hari selasa dan kamis, mengajarkan doa-doa harian, dan surat-surat pendek. Kegiatan doa-doa harian dan surat-surat pendek diadakan setiap hari dengan cara mengulangnya supaya anak mudah ingat dan cepat hafal.
		12.	Bagaimana cara guru menerapkan pembelajaran sholat kepada anak ?	12.	Guru harus menjadi role model bagi anak. Pertama guru ajarkan tata cara wudhu, kemudian gerakan sholat, serta bacaan sholatnya. Dilakukan bersama dengan anak agar anak

					menjadi terbiasa.
		13.	Bagaimana cara guru mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak ?	13.	Huruf hijaiyah biasa diajarkan setiap selesai makan mau pulang pasti ada murajaah huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah ada juga berbentuk stiker dan badan-badan ulat bulu yang ada huruf hijaiyah kemudian ditempelkan di dinding gunanya untuk membuat anak tertarik untuk melihat dan mengenal huruf hijaiyah.
<b>No.2</b>	<b>Model Pembelajaran</b>	14.	Model apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran ?	14.	TK Al Mujahidin menggunakan model pembelajaran yang berbentuk kelompok.
		15.	Seperti kita ketahui fokus anak usia dini sangat sebentar Bagaimana cara guru dalam menerapkan pembelajaran sehingga anak merasa tidak bosan ?	15.	Agar anak tidak merasa bosan, guru menerapkan metode belajar sambil bermain, apabila anak-anak mulai capek belajar maka guru selingi dengan bermain.

		16.	Mengingat media pembelajaran itu sangat penting dalam membantu kita untuk mengajar, bagaimana dengan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran apakah guru sudah menyiapkan media sesuai dengan tema ?	16.	Tergantung tema, apabila ada tema yang membutuhkan media maka kami akan membuat media sebelum belajar.
		17.	Jika ada anak berkebutuhan khusus, bagaimana cara guru dalam mengatur anak yang berkebutuhan khusus ?	17.	Anak berkebutuhan khusus harus lebih diperhatikan dan jangan dicuek, karena bisa jadi salah satu penyebabnya yaitu kurang perhatian dari orang tua.
		18.	Anak-anak berada dalam satu kelas, akan tetapi pembelajaran dibagi menjadi tiga kelompok dengan diawasi masing-masing satu guru, bagaimana cara guru membimbing anak agar bisa belajar efektif ?	18	Membimbing anak untuk bisa belajar efektif yaitu dengan belajar dengan model melingkar, karena dengan melingkar fokus anak hanya tertuju kepada guru.
		19.	Setiap pembelajaran pasti ada kegiatan baris berbaris, kegiatan inti, makan bersama, dan penutup. Apa ada pembagian jadwal ketika guru melakukan hal tersebut ?	19.	Bergiliran melakukan tugas untuk kegiatan pembuka dan penutup.

		20.	Bagaimana cara membagi jadwal dalam pelaksanaan belajar mengajar yang ada di TK Al Mujahidin ?	20.	Berbagi tugas untuk pembuka dan penutup, hari pertama guru 1, hari kedua guru 2, hari ketiga guru lain begitu pun selanjutnya kecuali kegiatan inti yang memang sudah dibimbing masing-masing satu guru mengontrol satu kelompok.
		21.	Bagaimana dalam pembagian kelompok belajar, apakah anak-anak tetappada kelompoknya atau berubah-ubah pada waktu tertentu ?	21.	Kelompok belajar tetap tidak ada berubah karena akan susah dan butuh penyesuaian lagi apabila terjadi perubahan kelompok.
		22.	Mengapa anak-anak dibagi menjadi tiga kelompok dalam belajar dalam satu ruangan dan kadang kala ada yang belajar di luar kelas ?	22.	Salah satu tips belajar efektif itu dengan ada yang belajar di luar dan di dalam, karena kalau bergabung 1 kelas maka akan ribut karena anak tidak fokus dan mengganggu kelompok lain.
<b>No.3</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	23.	Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru ?	23.	Bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru, seperti kita ketahui evaluasi pembelajaran adalah suatu proses penilaian baik dalam

					<p>pembelajaran maupun perkembangan peserta didik serta tindak lanjut dari hasil tersebut. Penilaian pembelajaran biasanya berupa hasil karya, pengamatan, dan anekdot. Sedangkan penilaian perkembangan peserta didik yaitu berupa buku raport.</p>
		24.	Bagaimana cara guru menilai anak ?	24.	<p>Guru menilai anak dengan cara melihat hasil belajar mereka, misalnya kegiatan, mewarnai, menulis, disitu guru langsung menilai hasil karya anak dengan memberikan bintang dibuku anak.</p>
		25.	Mengapa memilih bentuk penilaian tersebut ?	25,	<p>Guru memilih bentuk penilaian hasil karya karena bentuk penilaian tersebut tergolong mudah dengan hanya memberi bintang terhadap hasil pembelajaran yang telah anak kerjakan dan anak bisa melihatnya langsung dan merasa senang dengan bintang yang diberikan.</p>

	26. Bagaimana tindak lanjut dari penilaian yang dilakukan ?	26. Tindak lanjut dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu biasanya guru menempel di dinding hasil-hasil karya yang telah anak kerjakan, kemudian diakhir kegiatan sekolah guru akan membagikan buku-buku yang telah dipelajari oleh anak setelah dia lulus dari TK.
	27. Bagaimana cara pembuatan raport ?	27. Pembuatan raport guru menggunakan raport kurikulum 13 yang mengacu kepada 6 aspek perkembangan serta indikatornya diambil dari aspek-aspek perkembangan.
	28. Komponen apa saja yang dinilai di dalam raport ?	28. Komponen yang dinilai yaitu 6 aspek perkembangan yang meliputi nilai agama dan moral, fisik motorik, seni, sosial emosional, bahasa, dan kognitif anak.
	29. Bagaimana bentuk indikator penilaian di dalam raport ?	29. Indikator terpecah dari 6 aspek perkembangan dan dari 6 aspek perkembangan tersebut terpecah lagi menjadi beberapa indikator itulah penilaian yang ada di dalam raport.

		30.	Dalam pengisian raport apakah di kerjakan oleh satu guru atau bekerja sama dengan guru lain ?
		30.	Raport kalau untuk kelompok belajar dinilai oleh guru masing-masing, tapi untuk pengerjaan kami berdiskusi, diskusi itu bertujuan untuk membantu sesama guru untuk melihat perkembangan anak karena kegiatan inti dan penutup selalu bersama-sama disitu ada beberapa indikator yang perlu meminta pendapat guru lain mengenai perkembangan anak.

**Lampiran 2****Pedoman Observasi**

<b>No</b>	<b>Komponen</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>
1.	Gedung Sekolah	✓	
2.	Ruang Kepala Sekolah	✓	
3.	Ruang Guru	✓	
4.	Permainan Anak	✓	
5.	Visi, Misi dan Tujuan	✓	
6.	Kalender Pendidikan		✓
7.	Program Tahunan	✓	
8.	Program Semester	✓	
6.	RPPM	✓	
7.	RPPH	✓	
8.	Meja	✓	
9.	Kursi	✓	
10.	Media Pembelajaran	✓	
11.	Kegiatan Pembuka	✓	
12.	Kegiatan Inti	✓	
13.	Makan Bersama	✓	
14.	Kegiatan Penutup	✓	
15.	Metode Pembelajaran	✓	
16.	Model Pembelajaran	✓	
17.	Penilaian	✓	
18.	Evaluasi Pembelajaran	✓	

No	Komponen	Ada	Tidak Ada
19.	Buku Penghubung		✓
20.	Raport	✓	

*Lampiran 3*

**Dokumentasi**



Gambar 1  
Gedung Sekolah



Gambar 2  
Ruang Kepala Sekolah



Gambar 3  
Ruang Guru



Gambar 4  
Permainan Anak



Gambar 5  
Foto Brsama Guru TK Al Mujahidin



Gambar 6  
Wawancara Guru Kelas